

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti mengenai *Financial Sustainability* pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut:

1. Variabel kemandirian daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial sustainability* dikarenakan tingkat kemandirian daerah di kota/kabupaten Provinsi Sumatera Selatan masih sangat rendah.
2. Variabel ketergantungan daerah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial sustainability* dikarenakan tingkat ketergantungan daerah di kota/kabupaten Provinsi Sumatera Selatan sangat tinggi terhadap pemerintah pusat.
3. Variabel *debt to revenue* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Artinya, semakin tinggi rasio utang terhadap pendapatan, maka akan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan keuangan kota/kabupaten pada Provinsi Sumatera Selatan di masa yang akan datang dan akan membebankan generasi berikutnya untuk membayar utang pemerintah terdahulu.
4. Variabel ukuran daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Artinya, semakin tinggi ukuran daerah, maka akan tinggi pula keberlanjutan keuangan kota/kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan di masa yang akan datang.
5. Variabel kemandirian daerah, ketergantungan daerah, *debt to revenue*, dan ukuran daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability*. Meningkatnya ukuran daerah dapat membuat pemerintah kota/kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan untuk menggali potensi pendapatan sehingga meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan pinjaman daerah demi tercapainya keberlanjutan keuangan di masa yang akan datang.

5.2 Saran dan Keterbatasan Penelitian

5.2.1 Saran

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan *financial sustainability* khususnya yang ada di pemerintah kota/kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Khususnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang *financial sustainability*, maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pemerintah daerah kota/kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, sebagai acuan pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam Upaya mencapai keberlanjutan keuangan yang baik tanpa membebani generasi di masa yang akan datang.
3. Bagi anggota legislatif sebagai dasar dalam melakukan pengawasan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah daerah.
4. Pemerintah kota/kabupaten hendaknya meningkatkan potensi pendapatan yang ada sehingga pemerintah dapat membiayai kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang baik dan tercapainya pembangunan berkelanjutan sesuai amanat PBB demi tercapainya pembangunan yang berkelanjutan tahun 2030.tanpa tergantung dengan pemerintah pusat maupun pinjaman.

5.2.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada nilai *adjusted r-square* yang relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak kemungkinan model penelitian lain atau variabel lain yang dapat memengaruhi *financial sustainability* di sektor pemerintah, terutama variabel yang berkaitan dengan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain, terutama yang terkait dengan

keuangan atau akuntansi dari pemerintah daerah yang dapat berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability* di sektor pemerintah. Penelitian tambahan memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan keuangan dalam lingkup sektor pemerintah.